

**SISTEMATIKA PENULISAN *BEST PRACTICE*
BAGI GURU-GURU SMPN SE-KABUPATEN SIDOARJO**

***BEST PRACTICE WRITING SYSTEMATICS
FOR SMPN TEACHERS IN SIDOARJO DISTRICT***

Taufik Nurhadi¹⁾, Sri Budi Astuti²⁾, Tri Indrayanti³⁾, Pana Pramulia^{*4)}

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2,3,4)}

^{*)}Email korespondensi: panapramulia@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Seorang guru profesional diharapkan mampu mengomunikasikan apa yang sudah diperbuat dengan mengembangkan laporan aktivitas melalui penulisan *best practice*. Berdasarkan hasil studi lapangan dan diskusi dengan guru-guru SMPN se-Kabupaten Sidoarjo ternyata masih banyak guru kesulitan memahami penulisan *best practice*, terutama sistematika yang digunakan. Kelompok sasaran dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah guru SMPN Se-Kabupaten Sidoarjo. PKM ini akan memberi wawasan tentang sistematika dalam penulisan *best practice*. Berdasarkan angket yang telah disebar, dari 120 peserta yang mengikuti kegiatan PKM dapat dikatakan 92% berhasil memahami sistematika *best practice*. Empat pemateri memberikan penguatan-penguatan sebelum kegiatan ditutup.

Kata kunci: Sistematika, *Best Practice*, Guru.

ABSTRACT

A professional teacher is expected to be able to communicate what has been done by developing activity reports through writing best practices. Based on the results of field studies and discussions with SMPN teachers throughout Sidoarjo District, it turns out that there are still many teachers who have difficulty understanding best practice writing, especially the systematics used. The target group in this Community Service activity are SMPN teachers throughout Sidoarjo District. This PKM will provide insight into the systematics in best practice writing. Based on the questionnaires that have been distributed, of the 120 participants who took part in PKM activities, it can be said that 92% managed to understand the systematics of best practice. Four presenters gave reinforcements before the activity closed.

Keywords: *Systematics, Best Practice, Teacher.*

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, pendidik diharapkan mampu melakukan perubahan-perubahan berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Beberapa perubahan yang bisa dilakukan di antaranya penggunaan perangkat pembelajaran yang lengkap, media yang tepat, model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, pengelolaan kelas menjadi kondusif, dan menjadikan kelas sebagai sarana refleksi guru dalam perbaikan pembelajaran.

Menurut Suyanto dan Jihad (2013), untuk menjadi seorang guru profesional setidaknya ada standar minimal yang harus dimiliki seorang guru, yaitu (1) memiliki kemampuan intelektual yang baik, (2) memiliki kemampuan memahami visi dan misi Pendidikan nasional, (3) memiliki keahlian mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa siswa secara efektif, (4) memahami konsep perkembangan psikologi anak, (5) mampu mengorganisasikan proses pembelajaran, dan (6) memiliki kreativitas dan seni mendidik.

Selain itu, seorang guru profesional diharapkan juga mampu mengomunikasikan apa yang sudah diperbuat dengan mengembangkan laporan aktivitas, laporan hasil penelitian, menulis artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian, dan berbagi aktivitas melalui penulisan *best practice*. Terminologi *Best Practice* dalam Bahasa Indonesia berarti Pengalaman Terbaik. Hal ini diartikan sebagai pengalaman terbaik guru dalam melaksanakan pengembangan diri (Suwanto, 2019).

Menurut Utami (2016), *Best Practice* atau pengalaman terbaik memiliki ciri sebagai berikut: (1) Orisinalitas, (2) inovatif, (3) elaboratif, (4)

Inspiratif, dan (5) Empirik.

Berdasarkan hasil studi lapangan dan diskusi dengan guru-guru SMPN se-Kabupaten Sidoarjo masih kesulitan dalam memahami penulisan *best practice* terutama sistematika yang digunakan di dalam penulisan *best practice*. Untuk itu perlu diadakan pengabdian kepada masyarakat (guru) melalui pelatihan penulisan *best practice* terutama sistematika *best practice*.

Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah 100 guru se-Kabupaten Sidoarjo dari berbagai mata pelajaran. Peserta dipilih dari sekolah-sekolah yang ber-MoU dengan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Adapun tujuan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberi wawasan tentang sistematika dalam penulisan *best practice* dan penulisan dalam menulis sistematika *best practice*.

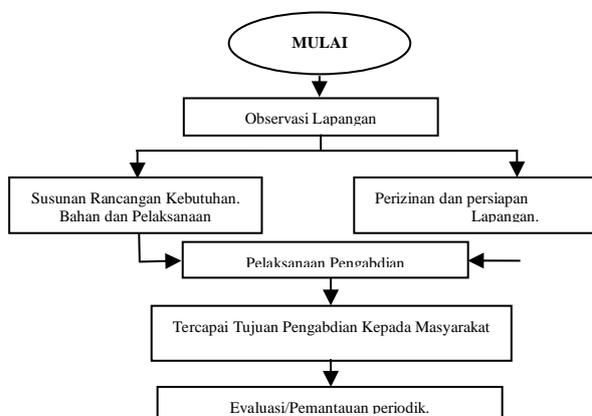
Tabel 1 Sasaran PKM

| No | Nama Sekolah | Jumlah Peserta |
|----|-----------------|----------------|
| 1 | SMPN 1 Taman | 10 |
| 2 | SMPN 2 Taman | 10 |
| 3 | SMPN 1 Sukodono | 10 |
| 4 | SMPN 2 Sukodono | 10 |
| 5 | SMPN 2 Krian | 10 |
| 6 | SMPN 3 Krian | 10 |
| 7 | SMPN 1 Wonoayu | 10 |
| 8 | SMPN 2 Wonoayu | 10 |
| 9 | SMPN 3 Waru | 10 |
| 10 | SMPN 1 Sedati | 10 |
| 11 | SMPN 1 Sidoarjo | 10 |
| 12 | SMPN 2 Sidoarjo | 10 |

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PKM dilaksanakan dengan tahapan presentasi, pemodelan dan simulasi disertai tugas. Presentasi merupakan sebuah metode penyampaian materi secara sistematis oleh pemateri tanpa menggunakan banyak media. Bahan presentasi, yaitu tentang penulisan *best practice* dan penulisan dalam menulis sistematika *best practice* secara umum, dan penulisan *best practice* dan penulisan dalam menulis sistematika *best practice* secara khusus.

Kemudian instruktur berdiskusi dengan guru-guru, dengan memberikan contoh-contoh sistematika *best practice* serta hasil tulisan *best practice*. Metode pemodelan merupakan metode memberikan contoh-contoh kepada peserta sehingga peserta dapat menirunya. Serta tim meminta guru untuk menulis sesuai sistematika *best practice*. Berikutnya diberikan metode penugasan, di mana metode ini memberikan tugas kepada peserta agar dapat dikerjakan di luar waktu kegiatan. Instruktur menilai hasil kerja guru. Pada tahap akhir, guru diberikan angket kepuasan untuk menghitung *feedback* guru terhadap pelaksanaan kegiatan. Berikut mekanisme pelaksanaan kegiatan PKM.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PKM

Tabel 2 Materi Pembelajaran dan Pelatihan dan Nara Sumber

| Materi | Pelaksana |
|--|------------------------------|
| Bab I karya tulis <i>best practice</i> | Dr. Taufik Nurhadi, M.Pd. |
| Bab II karya tulis <i>best practice</i> | Dra. Sri Budi Astuti, M.Pd. |
| Bab III karya tulis <i>best practice</i> | Tri Indrayanti, S.Pd., M.Pd. |
| Bab IV karya tulis <i>best practice</i> | Pana Pramulia, S.Pd., M.Pd. |

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan secara luring terbatas di SMPN 2 Sukodono.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan luring terbatas dengan mematuhi protokol kesehatan. Secara keseluruhan, kegiatan tersebut dilaksanakan pada 5 Februari s/d 31 Maret 2022. Kegiatan PKM dengan judul Sistematika Penulisan *Best Practice* Guru-Guru SMPN Se-Kabupaten Sidoarjo merupakan pelaksanaan yang ketiga. Dua kegiatan sudah dilaksanakan sebelum PKM dengan judul ini.

PKM ini merupakan kelanjutan dari PKM sebelumnya. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk seminar dengan diawali pemaparan materi dan diskusi dengan pendampingan dosen saat kerja kelompok. Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2022 dan seluruh pemateri dan beberapa mahasiswa yang terlibat hadir dalam kegiatan. Seminar dibagi dalam dua sesi untuk empat materi. Sesi pertama materi pertama dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.30. Sesi dua materi kedua dimulai pukul 09.30 sampai dengan pukul 12.00. Setelah itu peserta dipersilakan untuk isihoma yang kemudian dilanjutkan sesi dua materi ketiga pada pukul 13.00 sampai dengan pukul 14.30. Sesi dua

materi empat dilaksanakan pada pukul 14.30 sampai pukul 16.00. Kegiatan PKM tersebut dirinci sebagai berikut.

A. Bab I Karya Tulis *Best Practice*

Materi Bab I karya tulis *best practice* disampaikan Dr. Taufik Nurhadi, M.Pd. Ruang lingkup materi berkaitan sistematika *best practice* yang terdapat pada Bab 1, dan sedikit menyinggung tentang tindakan-tindakan taktis dan praktis untuk mencari masalah yang terdapat dalam kelas maupun sekolah. Bab I terdiri dari 4 bagian yaitu, A. Latar Belakang, B. Rumusan Masalah, C. Tujuan, dan D. Manfaat. Materi disampaikan melalui *power point* dan 100% berupa teori untuk pemahaman. Dr. Taufik Nurhadi, M.Pd., mempresentasikan mengenai Bab I karya tulis *best practice* selama tiga puluh menit (08.00 - 08.30).

Sisa waktu tiga puluh menit digunakan untuk tanya jawab, serta interaksi antara satu peserta dengan peserta lainnya. Peserta yang mengikuti PKM dapat dikatakan aktif melakukan diskusi. Pada materi pertama ini ada delapan pertanyaan yang dibagi dalam dua sesi. Sesi pertama terdapat tiga pertanyaan dan sesi dua terdapat lima pertanyaan. Sesi pertama ini diakhiri pukul 09.00.

B. Bab II Karya Tulis *Best Practice*

Materi Bab II karya tulis *best practice* disampaikan Dra. Sri Budi Astuti, M.Pd.. Materi yang disampaikan mengacu pada sistematika *best practice* Bab II. Bab II terdiri atas dua bagian saja yaitu, bagian A. Kajian Teori yang berisikan teori-teori yang mendukung masalah yang sedang dilakukan dalam penyusunan *best practice*. Misalnya tentang pengertian kata atau istilah dari para ahli atau ilmuwan di bidangnya. Sedangkan pada bagian B. Kajian Pustaka. Bagian ini berisikan tentang beberapa sumber lain yang memperkuat kajian yang sedang diangkat dalam *best practice*. Misalnya sumber lain yang memiliki kesamaan tentang metode dengan yang sedang

diangkat dalam karya tulis *best practice*.

Materi tentang Bab II karya tulis *best practice* disampaikan selama seratus dua puluh menit (09.30 – 11.30). Sisa waktu tiga puluh menit digunakan untuk diskusi dan tanya jawab. Tanya jawab dibagi menjadi dua termin. Termin pertama lima belas menit dan termin dua lima belas menit. Termin pertama ada tiga penanya, dan termin kedua ada empat penanya. Pertanyaan yang disampaikan peserta langsung berkaitan dengan sistematika penulisan *best practice*. Sesi dua ini berakhir pukul 12.00.

C. Bab III Karya Tulis *Best Practice*

Kemudian dalam Bab III tentang Metode dan Pemecahan Masalah, di sini para peserta diminta, nantinya menuliskan lebih jauh dan mendalam tentang metode yang diterapkan serta tentu saja menguraikan seluruh pemecahan masalahnya. Sehingga *best practice* ini menjadi sebuah karya tulis yang memikat, menarik dan dapat dipertanggungjawabkan. Materi Bab III karya tulis *best practice* disampaikan Tri Indrayanti, S.Pd., M.Pd. Selain itu, pemateri menyampaikan langkah-langkah mudah menulis *best practice*. Pemateri memberikan contoh, bahwa *best practice* adalah sebuah karya tulis yang menceritakan kisah sukses atau pengalaman terbaik kreativitas dan inovasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di satuan pendidikan sehingga dapat mencapai prestasi yang diharapkan. Masalah adalah kesenjangan antara kondisi ideal dengan kondisi nyata, sehingga hal tersebut perlu diselesaikan melalui solusi yang kreatif, inovatif, bernilai kebaruan, efektif, efisien, dan ekonomis.

Pemateri menambahkan mengenai prinsip-prinsip penulisan *best practice*. Prinsip-prinsip *best practice* adalah prinsip APIK (Asli, Perlu, Ilmiah, Konsisten), prinsip Kreatif, Inovatif, dan kebaruan, prinsip perbaikan mutu berkelanjutan, dan prinsip Integritas.

Materi Bab III karya tulis *best practice* disampaikan selama tiga puluh menit (13.30–14.00). Tiga puluh menit digunakan untuk diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini, tanya jawab dibagi menjadi dua termin. Peserta yang berpartisipasi bertanya dua orang pada termin pertama dan dua penanya pada termin kedua. Diskusi diakhiri pukul 14.30.

D. Bab IV Karya Tulis *Best Practice*

Sementara itu dalam Bab terakhir yaitu Bab IV tentang Simpulan dan Saran. Dalam bagian tersebut tentunya disampaikan kesimpulan dari keseluruhan tindakan dari pemikiran mulai dari bab kesatu hingga bab ketiga. Materi Bab IV karya tulis *best practice* disampaikan Pana Pramulia, S.Pd., M.Pd. Materi yang disampaikan tentang bagaimana menarik simpulan pada sebuah tulisan yang telah jadi.

Materi Bab IV karya tulis *best practice* disampaikan selama tiga puluh menit (14.00–14.30). Tiga puluh menit digunakan untuk diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini, tanya jawab dibagi menjadi dua termin. Peserta yang berpartisipasi bertanya satu orang pada termin pertama dan tiga penanya pada termin kedua. Diskusi diakhiri pukul 15.00

Berdasarkan angket yang telah disebar, dari 120 peserta yang mengikuti kegiatan PKM dapat dikatakan 92% berhasil memahami sistematika *best practice*. Empat pemateri memberikan penguatan-penguatan sebelum kegiatan ditutup.

Berakhirnya materi Bab IV karya tulis *best practice*, maka berakhir pula kegiatan PKM yang berjudul Sistematika Penulisan *Best Practice* Guru-Guru SMPN Se-Kabupaten Sidoarjo. Pada kegiatan berikutnya para peserta akan belajar materi lainnya, yaitu Penulisan Artikel *Best Practice* Guru-Guru SMPN se-Kabupaten Sidoarjo.

SIMPULAN

Best practice merupakan salah satu karya tulis ilmiah yang sangat bermanfaat khususnya dalam dunia pendidikan. Jika guru yang membuat *best practice* tentunya hal ini akan menjadi gambaran kinerja guru dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas atau sekolah. Selain itu dapat pula menjadi sumber atau referensi yang membutuhkannya. Terutama bagi pihak-pihak lain untuk mengambil keputusan, misalnya pimpinan di sekolah atau lembaga terkait. *Best practice* adalah sebuah karya tulis yang menceritakan pengalaman terbaik dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dan tenaga kependidikan sehingga mampu memperbaiki mutu layanan pendidikan dan pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Adi Buana Surabaya melaksanakan PKM untuk mengenalkan dan memahami, khususnya pada sistematika penulisan *best practice*. PKM dilaksanakan selama satu hari (dua sesi). Materi yang disampaikan pada sesi pertama meliputi (1) Bab 1 karya tulis *best practice*; (2) Bab II karya tulis *best practice*. Pada sesi kedua materi yang disampaikan, yaitu Bab III karya tulis *best practice* dan dilanjutkan Bab IV karya tulis *best practice*.

Berakhirnya pelaksanaan program PKM Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang berjudul Sistematika Penulisan *Best Practice* Guru-Guru SMPN Se-Kabupaten Sidoarjo ini dapat menyelesaikan permasalahan guru dalam membuat atau menyusun karya tulis *best practice*, khususnya pada permasalahan sistematika, serta mengelaborasi pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan pemahaman berdasarkan presentasi dan tugas yang dilakukan peserta.

SARAN

PKM yang dilaksanakan oleh dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ini merupakan tahap pertama. Pada tahap berikutnya, peserta akan mendapatkan materi yang lebih praktis, sehingga dapat membuat dan mengembangkan karya tulis *best practice*. Maka dari itu, saran bagi peserta dan pemateri agar lebih siap pada pelaksanaan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, I. & Rachmadi. (2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21 dalam *Jurnal Pendidikan Pancasila* (DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p65->)
- Kemendikbud. (2019). *Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Dirjen GTK.
- Pramujiono, A. (2010). *Menulis PTK itu Gampang: dari Teori sampai Praktik*. Surabaya: Adi Buana University Press.
- Suwanto (2018). *Penelitian Tindakan Kelas, Sekolah, dan Best Practice*. Bojonegoro: Penerbit Pustaka Intermedia.
- Suyanto & Jihad. (2013). *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi.
- Utami, G. S. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Lomba Best Practise Nasional Kepala Sekolah Tahun 2016*. Jakarta: Kemendikbud.